BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian berbasis *Classroom Research* (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus. Tiap siklus memiliki 4 tahapan pokok yakni perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*). Subjek penelitian dalam *Classroom Research* (PTK) ini adalah siswa-siswi kelas III MI Bahrul Ulum Sidoarjo dengan jumlah 26 siswa (dimana 14 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan). Penelitian ini menggunakan strategi *Concept Sentence* pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan untuk meningkatkan pemahaman siswa.

Data tingkat pemahaman siswa dapat diperoleh dari hasil tes yang dikerjakan oleh siswa selama dua siklus berlangsung. Sedangkan data untuk penggunaan strategi *Concept Sentence* selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, dapat dilihat dari lembar observasi guru dan siswa yang berlangsung selama dua siklus. Tahapan dalam penelitian terdiri dari siklus I dan siklus II. Hasil penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Hasil Penelitian Penggunaan Strategi Pembelajaran *Concept Sentence* Pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas III MI Bahrul Ulum Sidoarjo

a. Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*).

1) Perencanaan (*planning*)

Kegiatan yang peneliti lakukan dimulai dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang sudah disusun oleh peneliti lalu divalidasikan kepada validator. Peneliti memvalidasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada Bapak Drs. Nadlir, M.Pd. Hasil dari validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah baik, dapat digunakan walaupun dengan revisi kecil. Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) divalidasi, lalu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siap ditunjukkan kepada guru mata pelajaran IPS kelas III. Kemudian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) digunakan untuk perangkat pembelajaran dari tindakan yang akan dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan kedua yaitu peneliti menyusun instrumen berupa tes. Peneliti membuat 2 macam tes, yaitu tes untuk mengukur pemahaman siswa dan tes yang mengarah pada pelaksaan strategi *concept sentence*. Peneliti menyusun intrumen berupa tes terlebih dahulu, setelah itu divalidasikan kepada Bapak Drs. Nadlir, M.Pd sebagai validator. Hasil dari validasi instrumen berupa tes tersebut adalah baik, dan dapat digunakan walaupun dengan revisi kecil.

Kegiatan selanjutnya yaitu menyusun instrumen lembar observasi. Peneliti menyusun 2 instrumen lembar observasi, yaitu instrumen lembar observasi aktifitas guru dan instrumen lembar observasi aktifitas siswa. Instrumen lembar observasi aktifitas guru dan instrumen lembar observasi aktifitas siswa tersebut divalidasikan terlebih dahulu kepada Bapak Drs. Nadlir, M.Pd. Hasil dari validasi instrumen lembar observasi aktifitas guru dan instrumen lembar observasi aktifitas siswa adalah baik, dapat digunakan dengan revisi kecil. Observasi tersebut dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

2) Pelaksanaan (*Action*)

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan pada hari Senin, 9 Januari 2017 pada pukul 09.50 - 11.00 WIB yaitu pada jam pelajaran ketiga dan keempat. Dengan peneliti bertindak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai pelaksana (guru), sedangkan guru mata pelajaran IPS bertindak sebagai observer.

Pada tahap pelaksanaan ini terdapat 3 tahapan, yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Dimana ketiga kegiatan tersebut direncanakan dan dilaksanan sesuai dengan langkah-langkah strategi *concept sentence* dan alokasi waktu yang sudah ditetapkan. Adapun pembahasan ketiga kegiatan tersebut:

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini peneliti mengucapkan salam kepada siswa dan siswa menjawab salam dari peneliti. Semua siswa menjawab salam dari peneliti dengan semangat. Setelah itu, peneliti dan siswa berdo'a secara bersama-sama. Ketika berdo'a ada beberapa siswa yang tidak berdo'a melainkan berbicara dengan teman sebangkunya. Melihat perihal itu, peneliti langsung menegurnya dan mengajak siswa tersebut mengikuti teman yang lainnya untuk berdo'a. Setelah itu, peneliti menanyakan kabar siswa dan siswa menjawab dengan serentak dan penuh dengan kegembiraan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.1
Kegiatan Peneliti Membuka Pelajaran

Setelah kegiatan mengucap salam, membaca do'a, dan menanyakan kabar siswa, peneliti dan siswa bernyanyi secara bersama-sama untuk membangun konsentrasi siswa. Setelah itu, peneliti memberikan apersepsi kepada siswa mengenai materi yang akan dipelajari hari ini yaitu mengenai jenis-jenis pekerjaan. Apersepsi yang peneliti gunakan berupa tanya jawab. Peneliti bertanya, "Siapa yang hari ini membawa uang saku?", siswa menjawab dengan serentak, "Saya, bu". Setelah itu, peneliti menanyakan kembali kepada siswa, "Dengan cara apa ayah kalian memberikan kalian uang saku untuk jajan?". Kemudian siswa menjawab dengan serentak, "Dengan Bekerja, bu". Setelah itu, peneliti bertanya kembali kepada siswa untuk menghubungkan dengan materi yang akan dipelajari hari ini,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Apakah pekerjaan orang tua kalian di rumah?". Semua siswa menjawab saling bersahutan. Ada yang mengatakan, "Pedagang, bu", ada yang mengatakan, "Guru, bu", ada yang mengatakan, "Kerja di pabrik, bu" dan masih banyak yang lainnya. Kemudian peneliti bertanya kembali, "Nah tadi kan ada pedagang, guru, kerja di pabrik. Itu tadi disebut dengan jenis-jenis apa?". Siswa serentak menjawab, "Jenis-Jenis Pekerjaan, bu". Setelah itu, peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam pembelajaraan hari itu.

Gambar 4.2

Peneliti dan Siswa Bernyanyi Bersama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peneliti memulai dengan menunjukkan gambar-gambar yang terkait dengan jenis-jenis pekerjaan. Setelah itu peneliti bertanya kepada siswa, “Jenis pekerjaan dibagi menjadi berapa ?”. Salah seorang siswa menjawab, “Ada 2, bu”. Lalu, peneliti merespon jawaban siswa tersebut dengan bertanya kembali, “Iya benar sekali. Coba disebutkan apa saja 2 itu?”. Lalu, siswa tersebut menjawab, “pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa”. Lalu, guru mengatakan, “Iya pintar, benar sekali”. Setelah itu, peneliti bertanya kembali kepada siswa yang lain, “Sekarang siapa yang bisa memberitahu kepada peneliti dan teman-teman yang lain perbedaan dari pekerjaan yang menghasilkan barang dan pekerjaan yang menghasilkan jasa?”. Salah seorang siswa menjawab, “Jika pekerjaan yang menghasilkan barang itu adalah hasilnya berupa barang, jika pekerjaan yang menghasilkan jasa itu adalah tidak berupa barang tapi bisa menyenangkan hati orang lain yang menikmatinya, bu”. Jawabannya sangat menggemaskan, tetapi jika dipandang dari usianya, jawaban itu bisa dipahamai oleh teman sebayanya. Setelah itu, peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan gambar seorang pedagang, guru, dokter, penjahit, pengrajin, pembatik, nelayan dan petani. Pada saat peneliti menunjukkan gambar seorang pengrajin, guru bertanya kepada siswa, peneliti bertanya kepada siswa, “Coba diperhatikan, ini gambar apa?”. Siswa serentak menjawab, “gambar pengrajin, bu?”. Lalu, peneliti bertanya kembali, “Seorang pengrajin itu menghasilkan barang atau jasa?”. Siswa menjawab dengan serentak, “Barang, bu”. Setelah itu, peneliti bertanya kembali sambil menunjukkan gambar seorang dokter, “Coba perhatikan, kalau petani ini menghasilkan barang atau jasa?”. Siswa serentak menjawab, “Jasa, bu”. Untuk memancing pemahaman siswa, peneliti memberi jebakan pertanyaan kepada siswa, “Barang atau Jasa ?. Kan petani juga bisa menghasilkan padi lalu menjadi beras.”. Mereka terdiam sejenak, lalu seorang siswa memberika jawaban, “Barang bu, karena petani kan menghasilkan benda”. Peneliti langsung mengatakan, “Iya pintar sekali sambil bertepuk tangan”. Setelah itu, peneliti menjelaskan sedikit tentang definisi pekerjaan dan jenis-jenis pekerjaan untuk memperkuat pemahaman mereka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.3

Siswa Mengamati Gambar

Kegiatan inti yang kedua adalah peneliti memberikan Lembar Kerja 1 kepada tiap-tiap siswa. Pada Lembar Kerja 1 ini, tiap siswa mengerjakan soal yang berkaitan dengan strategi *concept sentence*. Dimana tiap siswa membuat cerita dari tiap-tiap kata kunci yang telah disediakan.

Gambar 4.4
Siswa Mengerjakan Lembar Kerja 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah siswa mengerjakan Lembar Kerja 1 secara individu, beberapa siswa yang ditunjuk oleh guru harus mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelas dan yang lainnya langsung mengumpulkan di meja guru. Sedangkan siswa yang lain menyimak presentasi dari temannya.

Gambar 4.5

Tiap Kelompok Mempresentasikan Hasil Tugasnya

Setelah mengerjakan Lembar Kerja 1, peneliti memberikan tugas Lembar Kerja 2 untuk mengukur pemahaman siswa terkait materi yang telah dipelajari hari ini. Tugas Lembar Kerja 2 ini dikerjakan siswa secara individu. Tujuan mengerjakan secara individu adalah untuk mengetahui sejauh mana tiap siswa memahami materi yang telah dipelajari pada hari ini. Waktu yang disepakati untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengrjakan adalah 15 menit. Setelah waktu yang telah disepakati telah selesai, semua siswa mengumpulkan tugasnya di depan kelas.

Gambar 4.6

Siswa Mengerjakan Lembar Kerja 2

Berikut ini adalah daftar nilai hasil tes pemahaman siswa dalam mengerjakan soal:

Tabel 4.1
Daftar Nilai Hasil Tes Tulis Siswa Siklus I

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Prosentase
1,	75 - 78	17	65,38%
2.	71 - 74	2	7,69%
3.	67 - 70	4	15,38%
4.	63 - 66	3	11,53%
Ketuntasan belajar (%)			65,38%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel 4.1 terdapat 17 siswa yang tuntas dan 9 siswa yang belum tuntas. Hal itu dikarenakan KKM untuk kelas III adalah 75. Ketuntasan belajar siswa hanya 65,38%.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup ini peneliti awali dengan memberikan penguatan kepada siswa berupa tanya jawab terkait materi yang telah dipelajari. Setelah itu, peneliti memberikan sebuah kertas kecil berbentuk persegi kepada siswa. Siswa tersebut menuliskan apa yang telah dipelajari hari ini dan bagaimana perasaan mereka mengikuti pelajaran hari ini (refleksi). Seharusnya refleksi di tempel di sebuah papan tempel, tetapi tidak sempat dikarenakan waktunya sudah tidak memungkinkan. Setelah itu, kertas kecil tadi dikumpulkan kepada peneliti. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat merefleksi diri peneliti sendiri terkait kekurangan peneliti dalam memberikan materi pada hari ini. Setelah itu, siswa dan guru merayakan tepuk hebat secara bersama-sama. Setelah itu peneliti dan siswa berdo'a bersama-sama. Setelah itu peneliti mengucapkan salam dan siswa menjawab salam peneliti secara serentak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.7

Kegiatan Penutup

3) Observasi (*Observing*)

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung pada siklus I, guru melakukan pengamatan kegiatan mengajar peneliti dan aktifitas siswa. Observer melakukan observasi dengan mengggunakan lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktifitas siswa. Adapun hasil observasi aktifitas guru dan observasi aktifitas siswa sebagai berikut:

a) Hasil Observasi Aktifitas Guru

Pada tabel observasi aktifitas guru (terdapat di lampiran), terdapat 21 aspek aktifitas guru yang diamati oleh observer. Dari 21 aspek yang diamati oleh observer, semua aspek telah dilaksanakan oleh peneliti. Hanya saja skornya berbeda-beda. Terdapat 7 aspek yang mendapat skor 2, terdapat 8 aspek yang mendapat skor 3, dan terdapat 6 aspek yang mendapat skor 4. Jumlah skor yang diperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari tiap aspek dikalikan dengan 100, lalu dibagi dengan jumlah skor maksimal yaitu 84. Maka ditemukan hasil prosentase aktifitas guru pada siklus I adalah 73,80%.

b) Hasil Observasi Aktifitas Siswa

Selain dari observasi aktifitas guru, aktifitas siswa pun juga di observasi dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dilakukan sudah sesuai dengan RPP, hanya saja masih terdapat siswa yang masih ramai pada saat peneliti menjelaskan materi pembelajaran. Pada observasi aktifitas siswa ini terdapat 21 aspek aktifitas siswa yang diamati oleh observer. Dari 21 aspek yang diamati oleh peneliti, semua aspek telah dilaksanakan oleh siswa. Adapun hasil observasi aktifitas siswa pada siklus I. Berdasarkan tabel observasi aktifitas siswa (terdapat dalam lampiran), terdapat 7 aspek yang mendapat skor 2, terdapat 8 aspek yang mendapat skor 3, dan terdapat 6 aspek yang mendapat skor 4. Jumlah skor yang diperoleh dari tiap aspek dikalikan dengan 100, lalu dibagi dengan jumlah skor maksimal yaitu 84. Maka ditemukan hasil prosentase aktifitas siswa pada siklus I adalah 75%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Refleksi (*Reflecting*)

Dalam pelaksanaan siklus I ini terdapat 3 kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Peneliti dan siswa melakukan kegiatan sesuai dengan RPP. Hanya saja ada beberapa aspek di dalam kegiatan tersebut yang belum maksimal untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan banyaknya kendala yang terjadi dalam siklus I, tetapi kendala tersebut sudah dapat diatasi.

Hasil pemahaman siswa di dalam siklus I dapat meningkat dibandingkan dengan sebelum diterapkannya strategi *concept sentence*. Jumlah siswa yang tuntas sebelum diterapkannya strategi *concept sentence* hanya terdapat 10 siswa. Sedangkan siswa yang tuntas setelah diterapkannya strategi *concept sentence* adalah 17 siswa. Tetapi, nilai rata-rata yang diperoleh masih di bawah KKM. Berkaitan dengan hal itu, akhirnya guru dan peneliti berdiskusi untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan kelas di siklus II.

Pada pelaksanaan siklus I terdapat berbagai temuan yang ditemukan oleh peneliti, temuan-temuan tersebut antara lain:

a) Pada saat peneliti memberikan apersepsi, banyak siswa yang kurang memperhatikan. Ada yang berbicara sendiri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan teman sebangkunya dan ada juga yang bermain sendiri.

b) Pada saat penyampaian tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti saat pembelajaran berlangsung masih belum maksimal. Sehingga masih banyak siswa yang bertanya-tanya.

c) Ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan ketika peneliti menjelaskan pengertian dari pekerjaan dan jenis-jenisnya, melainkan mereka berbicara sendiri dengan teman bangkunya.

d) Ketika perwakilan kelompok mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelas, banyak siswa yang tidak memperhatikan.

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa pelasanaan pembelajaran pada siklus I masih belum maksimal. Dalam hal ini peneliti dan guru sepakat untuk melanjutkan ke siklus II untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Peneliti dan guru bersepakat untuk lebih memperbaiki proses pembelajaran di dalam siklus II. Adapun hasil diskusi antara guru dan peneliti terkait dengan hal-hal yang perlu diperbaiki yakni sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Jika ada siswa yang ramai sendiri, diberi hukuman berupa pertanyaan terkait materi jenis-jenis pekerjaan. Dengan itu kemungkinan mereka akan berpikir dua kali untuk ramai sendiri.
2) Di tengah-tengah penyampaian materi lebih baik diberikan *ice breaking*, kemungkinan mereka ramai sendiri itu karena jenuh dan bosan.
3) Saat mengerjakan soal yang terkait dengan *strategi concept sentence*, di modelkan seperti bermain *games* agar siswa terlihat lebih bersemangat dan tepat waktu mengumpulkan.

b. Siklus II

Penelitian tindakan kelas pada siklus II hampir sama dengan penelitian tindakan kelas pada siklus I, terdiri dari 4 tahapan yaitu, perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting).*

1) Perencanaan (*planning*)

Kegiatan awal yang dilakukan dalam perencanaan ini adalah pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang dibuat hampir sama dengan siklus I, hanya saja ada penambahan, yakni pemberian motivasi berupa tepuk warna untuk membangun konsentrasi siswa dan penambahan yang telah disebutkan di refleksi siklus I. Penambahannya yakni

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan *ice bereaking* di tengah-tengah proses pembelajaran berlangsung untuk menumbuhkan semangat siswa.

Kegiatan kedua yang dilakukan yaitu membuat instrumen tes. Intrumen tes yang digunakan pada siklus II ini hampir sama dengan instrumen tes yang digunakan pada saat siklus I, hanya saja ada beberapa soal yang diubah.

Kegiatan selanjutnya yaitu menyusun instrumen lembar observasi. Peneliti menyusun 2 instrumen lembar observasi, yaitu instrumen lembar observasi aktifitas guru dan instrumen lembar observasi aktifitas siswa. Instrumen lembar observasi aktifitas guru dan instrumen lembar observasi aktifitas siswa tersebut divalidasikan terlebih dahulu kepada Bapak Drs. Nadlir, M.Pd. Hasil dari validasi instrumen lembar observasi aktifitas guru dan instrumen lembar observasi aktifitas siswa adalah baik, dapat digunakan dengan revisi kecil. Observasi tersebut dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang terakhir yaitu menyiapkan lagu yang cocok digunakan untuk *ice breaking.*

2) Pelaksanaan (*Acting*)

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan pada hari Senin, 16 Januari 2017 pada pukul 09.50 - 11.00 WIB yaitu pada jam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran ketiga dan keempat. Dengan peneliti bertindak sebagai pelaksana (guru), sedangkan guru mata pelajaran IPS bertindak sebagai observer. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan di siklus II ini sama dengan yang dilakukan di siklus I, yaitu:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada siklus II ini hampir sama seperti kegiatan awal pada siklus I. Yakni dimulai dengan peneliti mengucapkan salam dan siswa serentak menjawab salam dari peneliti. Setelah itu peneliti dan siswa bersama-sama membaca surat al-fatihah untuk memulai pelajaran. Terdapat beberapa siswa yang tidak khusyu' dalam berdo'a, akhirnya peneliti menegurnya dan mengajaknya berdo'a bersama seperti teman yang lainnya. Setelah itu peneliti menanyakan kabar siswa dan siswa menjawab kabar mereka dengan sangat kompak. Setelah itu peneliti memberikan motivasi kepada siswa berupa tepuk warna untuk membangun konsentrasi siswa. Setelah itu peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.8
Peneliti Mengajak Siswa Bermain Tepuk Warna

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, peneliti menjelaskan kembali pengertian dari pekerjaan dan jenis-jenis pekerjaan. Peneliti tidak hanya berdiri di depan kelas saja pada saat menjelaskan, melainkan juga berkeliling ke bangku-bangku siswa sambil memantau siswa dalam penerimaan materi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.9
Peneliti Menjelaskan Kembali Pengertian Pekerjaan

Kegiatan inti selanjutnya yakni peneliti membagi kelompok menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok beranggotakan 4 siswa. Lalu, peneliti memberikan Lembar Kerja 1 yang dimana masing-masing siswa dalam kelompok membuat sebuah kalimat yang sesuai dengan kata kunci yang diberikan. Lalu, tiap kelompok merangkaianya menjadi sebuah cerita singkat. Pada tugas yang kali ini, berbeda dengan siklus I. Dimana dalam siklus I hanya diberikan waktu saja untuk mengerjakan setelah itu mempresentasikan. Tetapi di siklus ini dibuat seperti kompetisi, dimana kelompok yang paling cepat mengerjakan akan mendapat sebuah *reward* dari peneliti. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir waktu yang bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jadi terbuang sia-sia dan juga meningkatkan semangat siswa untuk mengerjakan.

Gambar 4.10

Siswa Mengerjakan Lembar Kerja 1 Secara Berkelompok

Pada saat siswa mengerjakan tugas secara berkelompok, peneliti juga berkeliling ke bangku-bangku tiap kelompok untuk memantau apabila ada kesulitan yang dialami pada tiap-tiap kelompok. Ketika peneliti berkeliling terdapat beberapa kendala yang dialami tiap-tiap kelompok. Salah satunya yakni ada yang tidak mau mengerjakan di dalam kelompok tersebut, ada juga yang ramai sendiri sehingga mengganggu teman lainnya, dan ada juga yang masih belum memahami maksud dari soal tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.11

Peneliti Berkeliling di Tiap Kelompok

Setelah ada satu kelompok yang sudah selesai, peneliti menulis angka 1 di lembarannya dan begitu seterusnya hingga urutan ke 6. Setelah itu perwakilan dari tiap kelompok mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelas sesuai dengan urutannya dan kelompok yang lain menyimaknya. Apabila ada hal yang tidak mereka mengerti terkait dari hasil tugas kelompok yang telah presentasi, boleh ditanyakan kepada kelompok tersebut atau ditanyakan langsung kepada peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.12

Tiap Kelompok Mempresentasikan Hasil Tugasnya

Setelah tiap kelompok mempresentasikan hasil tugasnya, dapat diketahui bahwa yang paling cepat selesai, ceritanya sesuai dengan kata kunci, dan rangkaian ceritanya sangat menarik adalah kelompok yang maju nomer 3. Setelah itu peneliti memberikan reward kepada kelompok tersebut.

Kegiatan inti yang selanjutnya adalah peneliti memberikan Lembar Kerja 2 berupa tes. Tes tersebut berisi tentang soal-soal yang berguna untuk sejauh mana pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam siklus II ini. Peneliti meminta siswa untuk mengerjakan Lembar Kerja 2 secara individu. Karena pemahaman yang dimaksudkan adalah pemahaman tiap individu, bukan tiap kelompok. Dan tugas dikumpulkan sesuai dengan waktu yang telah disepakati. Kegiatan inti selanjutnya adalah siswa dan peneliti bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang berlangsung hari ini.

Gambar 4.13

Siswa Mengerjakan Lembar Kerja 2 Secara Individu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2
Daftar Nilai Hasil Tes Tulis Siswa Siklus II

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Prosentase
1,	90 – 95	11	42,30%
2.	84 – 89	11	42,30%
3.	78 - 83	1	3,84%
4.	72 – 77	3	11,53%
Ketuntasan belajar (%)			88,46%

Berdasarkan tabel 4.2 terdapat 23 siswa yang tuntas dan 3 siswa yang belum tuntas. Ketuntasan belajar siswa padas siklus II adalah 88,46%.

c) Kegiatan Penutup

Setelah itu peneliti memberikan umpan balik kepada siswa guna untuk memperkuat pemahaman siswa. Setelah itu, peneliti memberikan kertas kecil untuk diisi oleh siswa. Siswa harus mengisi tentang perasaan mereka pada saat pembelajaran berlangsung dan apa yang masih belum mereka pahami. Setelah itu peneliti dan siswa merayakan tepuk hebat, siswa dan peneliti membaca do'a bersama untuk mengakhiri pembelajaran. Setelah itu peneliti mengucap salam dan siswa menjawab salam dari peneliti dengan serentak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.14

Peneliti Memberikan Umpan Balik Kepada Siswa

3) Observasi (*Observing*)

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, observer melakukan pengamatan kegiatan mengajar guru dan aktifitas siswa. Observer melakukan observasi dengan mengggunakan lembar observasi aktifitas guru dan lembar observasi aktifitas siswa. Adapun hasil observasi aktifitas guru dan observasi aktifitas siswa sebagai berikut:

a) Hasil Observasi Aktifitas Guru

Observasi aktifitas guru pada siklus I telah meningkat di observasi aktifitas guru pada siklus II. Pada observasi aktifitas guru di siklus II ini terdapat 22 aspek aktifitas guru yang diamati oleh observer. Dari 22 aspek yang diamati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh observer, semua aspek telah dilaksanakan oleh guru. Hanya saja skornya berbeda-beda. Aspek yang mendapat skor 2 telah diperbaiki di dalam siklus II, sehingga terdapat 9 aspek yang mendapat skor 3, dan terdapat 13 aspek yang mendapat skor 4. Jumlah skor yang diperoleh dari tiap aspek dikalikan dengan 100, lalu dibagi dengan jumlah skor maksimal yaitu 88. Maka ditemukan hasil prosentase aktifitas guru pada siklus II adalah 89,77%.

b) Hasil Observasi Aktifitas Siswa

Selain dari observasi aktifitas guru, aktifitas siswa pun juga di observasi dalam kegiatan pembelajaran. Observasi aktifitas siswa pada siklus I telah meningkat di observasi aktifitas siswa pada siklus II. Pada observasi aktifitas siswa di siklus II ini terdapat 22 aspek aktifitas siswa yang diamati oleh observer. Dari 22 aspek yang diamati oleh observer, semua aspek telah dilaksanakan oleh siswa. Adapun hasil observasi aktifitas siswa pada siklus II. Aspek yang mendapat skor 2 telah diperbaiki di dalam siklus II. Berdasarkan tabel observasi aktifitas siswa (terdapat dalam lampiran), terdapat 8 aspek yang mendapat skor 3, dan terdapat 14 aspek yang mendapat skor 4. Jumlah skor yang diperoleh dari tiap aspek dikalikan dengan 100, lalu dibagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan jumlah skor maksimal yaitu 88. Maka ditemukan hasil prosentase aktifitas siswa pada siklus II adalah 90,9%.

4) Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ini merupakan refleksi dari pembelajaran yang berlangsung di siklus II. Kendala-kendala yang terdapat di siklus I sudah dapat diatasi di siklus II. Siswa lebih bersemangat dan lebih mmeperhatikan lagi ketika peneliti menjelaskan dan instruksi lainnya.

Ketika peneliti dan guru kelas berdiskusi, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat yang pada siklus I adalah 73,57 meningkat menjadi 87,00 di siklus II. Sedangkan untuk prosentase ketuntasan siswa juga meningkat yang pada siklus I adalah 65,38% meningkat menjadi 88,46% di siklus II. Hasil observasi aktifitas guru meningkat yang pada siklus I prosentasenya adalah 73,80% meningkat menjadi 89,77%. Hasil observasi aktifitas siswa pun juga meningkat yang pada siklus I prosentasenya adalah 75% meningkat menjadi 90,9%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil peningkatan nilai rata-rata siswa dan prosentase ketuntasan siswa, maka guru kelas dan peneliti bersepakat untuk tindak perlu melakukan perbaikan lagi dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

2. Hasil Penelitian Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas III MI Bahrul Ulum Sidoarjo dengan Menggunakan Strategi *Concept Sentence* Siswa

a. Siklus I

Berikut ini merupakan data nilai siswa yang dilakukan pada siklus I. Sesuai dengan yang sudah direncanakan, penelitian yang dilakukan adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam materi jenis-jenis pekerjaan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan strategi *concept sentence*. Adapun data nilai siswa pada siklus I adalah sebagia berikut: (LAMPIRAN).

1) Jumlah siswa yang tuntas = 17 siswa
2) Jumlah siswa yang tidak tuntas = 9 siswa
3) Jumlah skor maksimal = 100
4) Nilai rata-rata yang diperoleh =

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Keterangan Rata-Rata

$$\mathbf{M = \frac{\sum X}{N} X\ 100}$$

Keterangan:

M = Rata-rata

X = Nilai

N = Jumlah siswa

$= \frac{1913}{26}$

= 73,57

b) Keterangan Prosentase Ketuntasan Nilai

$$\mathbf{P = \frac{F}{N} X\ 100}$$

Keterangan:

P = Prosentase ketuntasan peserta didik (%)

F = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

$= \frac{17}{26}$ x 100

= 65,38%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa, nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 73,57. Hal ini menunjukkan bahwa skor rata-rata yang diperoleh adalah termasuk ke dalam kategori cukup dan masih dapat ditingkatkan kembali. Sedangkan prosentase ketuntasan nilai siswa hanya mencapai 65,38% dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 17 siswa.

Hasil demikian menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang dicapai oleh siswa adalah belum tuntas, karena yang memperoleh nilai ≥75 hanya 65,38%. Dari perolehan tabel ketuntasan hasil belajar menunjukkan bahwa pemahaman siswa dalam materi Jenis-Jenis Pekerjaan berada pada kategori cukup. Karena prosentase masih tergolong cukup, maka penelitian ini masih dapat dilanjutkan di siklus II.

b. Siklus II

Berikut ini merupakan data nilai siswa yang dilakukan pada siklus II. Sesuai dengan yang sudah direncanakan, penelitian yang dilakukan adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam materi jenis-jenis pekerjaan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan menggunakan strategi *concept sentence*. Adapun data nilai siswa pada siklus I adalah sebagia berikut: (LAMPIRAN).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Jumlah siswa yang tuntas = 23 siswa

2) Jumlah siswa yang tidak tuntas = 3 siswa

3) Jumlah skor maksimal = 100

4) Nilai rata-rata yang diperoleh =

a) Keterangan Rata-Rata

$$\mathbf{M = \frac{\sum X}{N} X\ 100}$$

Keterangan:

M = Rata-rata

X = Nilai

N = Jumlah siswa

$= \frac{2262}{26}$

= 87,00

b) Keterangan Prosentase Ketuntasan Nilai

$$\mathbf{P = \frac{F}{N} X\ 100}$$

Keterangan:

P = Prosentase ketuntasan peserta didik (%)

F = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

$= \frac{23}{26}$ x 100 = 88,46%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa, nilai rata-rata siswa pada siklus II adalah 87,00. Sedangkan prosentase ketuntasan nilai siswa mencapai 88,46% dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 23 siswa dari jumlah siswa adalah 26 siswa.

Hasil demikian menunjukkan bahwa secara klasikal nilai yang dicapai oleh siswa adalah tuntas, karena yang memperoleh nilai ≥75 terdapat 88,46%. Dari perolehan tabel ketuntasan hasil belajar menunjukkan bahwa pemahaman siswa dalam materi Jenis-Jenis Pekerjaan berada pada kategori baik dan meningkat dari siklus I.

B. Pembahasan

1. Penggunaan Strategi Pembelajaran *Concept Sentence* Pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas III MI Bahrul Ulum Sidoarjo

a. Siklus I

Penggunaan strategi *concept sentence* dalam meningkatkan pemahaman materi jenis-jenis pekerjaan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas III MI Bahrul Ulum Sidoarjo dilakukan sebanyak dua siklus. Penggunaan strategi *concept sentence* pada siklus I masih dikatakan belum maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil prosentase aktifitas guru dan prosentase aktifitas siswa. Hasil prosentase aktifitas guru pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus I yakni 73,80%, sedangkan hasil prosentase aktifitas siswa pada siklus I yakni 75%.

Kurang maksimalnya penggunaan strategi pembelajaran *concept sentence* dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni diantaranya peneliti kurang bisa untuk mengondisikan siswa yang ramai saat pembelajaran berlangsung. Bukan hanya ramai, tetapi siswa juga banyak yang berlarian kesana kemari untuk ke bangku temannya. Siswa ada yang masih kebingungan untuk penggabungan gambar untuk menjadi suatu cerita singkat dan akhirnya peneliti menjelaskan kembali dan ketika siswa masih kurang fokus ketika proses pembelajaran berlangsung. Dikarenakan penggunaan strategi *concept sentence* pada siklus I banyak terdapat kendala, pada akhirnya melakukan perbaikan di siklus II.

b. Siklus II

Pada saat pembelajaran yang dilakukan di siklus I, banyak terdapat kendala-kendala yang tadi sudah dipaparkan di atas. Pada siklus II, peneliti mencoba untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi pada pembelajaran di siklus I. Perbaikan-perbaikan tersebut diantaranya ketika ada siswa yang ramai, peneliti memberi sebuah hukuman yakni berupa membaca surah al-Fatihah 10x. Agar semua siswa memahami penggabungan kata menjadi suatu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kalimat, peneliti memberikan contoh kembali untuk menggabungkan kata menjadi kalimat itu lebih teliti lagi.

Akhirnya pada siklus II ini peneliti berhasil mengatasi kendala yang telah ada. Siswa yang pada awalnya kurang fokus menjadi fokus pada saat pembelajaran berlangsung. Siswa yang pada awalnya ramai sendiri saat peneliti menjelaskan, pada siklus II siswa-siswa tersebut sudah bisa memperhatikan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung.

Pada proses kegiatan pembelajaran siklus II, diperoleh hasil pengamatan aktifitas guru dan siswa mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil prosentase aktifitas guru dan prosentase aktifitas siswa. Hasil prosentase aktifitas guru pada siklus II yakni 89,77%, sedangkan hasil prosentase aktifitas siswa pada siklus II yakni 90,9%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

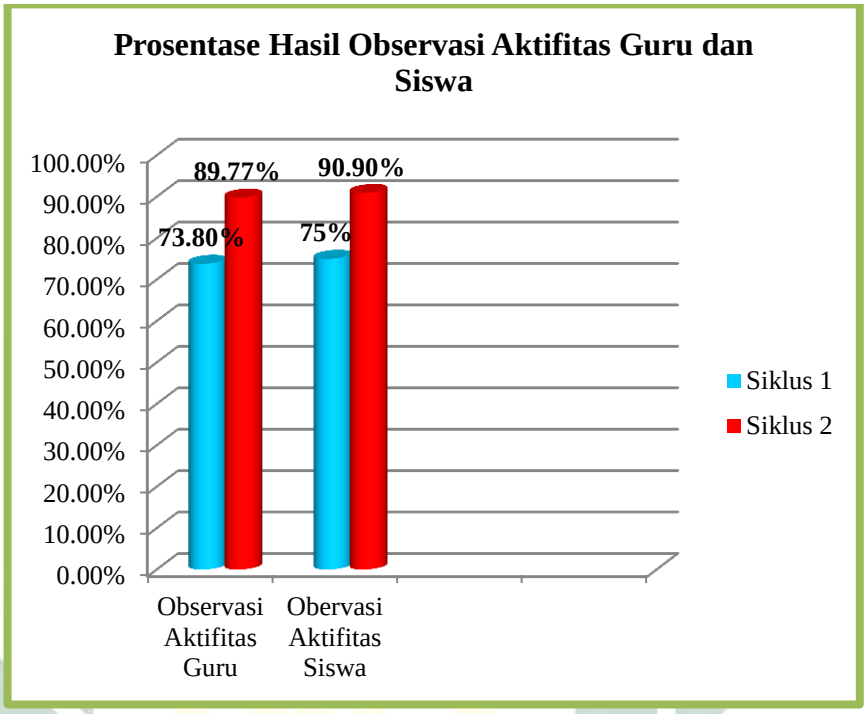

Diagram 4.1
Prosentase Hasil Observasi Aktifitas Guru dan Siswa

Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwasanya prosentase hasil observasi aktifitas guru pada siklus I hanya 73,80%. Tetapi, hal itu berbeda lagi ketika peneliti melakukan siklus II, yakni prosentase hasil observasi aktifitas guru mengalami peningkatan, dimana pada saat siklus I hanya 73,80% dapat meningkat menjadi 89,77%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mulai dari siklus I hingga siklus II, prosentase hasil observasi aktifitas guru dapat meningkat secara signifikan.

Sedangkan prosentase hasil observasi aktifitas siswa pada siklus I hanya 75%. Tetapi, hal itu berbeda lagi ketika peneliti melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus II, yakni prosentase hasil observasi aktifitas siswa mengalami peningkatan, dimana pada saat siklus I hanya 75% dapat meningkat menjadi 90,9%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mulai dari siklus I hingga siklus II, prosentase hasil observasi aktifitas siswa dapat meningkat secara signifikan.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari strategi pembelajaran *concept sentence* ini dapat terlihat pada saat pembelajaran. Kelebihan-kelebihannya yaitu meningkatkan semangat belajar peserta didik, membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif, memunculkan kegembiraan dalam belajar, dan lebih memahami kata kunci dari materi pembelajaran.

2. Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Materi Jenis–Jenis Pekerjaan Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas III MI Bahrul Ulum Sidoarjo dengan Menggunakan Strategi *Concept Sentence* Siswa

a. Siklus I

Berdasarkan data yang telah diperoleh selama pembelajaran di siklus I, prosentase pemahaman siswa dalam mata pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan dengan strategi pembelajaran *concept sentence* siswa secara klasikal pada siklus I adalah 65,38%. KKM untuk kelas III adalah 75. Pada siklus I ini terdapat hanya 17 siswa saja yang tuntas, sedangkan 9 siswa masih belum tuntas. Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh dalam siklus I adalah 73,57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Siklus II

Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Dimana pada siklus II ini prosentase pemahaman siswa meningkat yang pada siklus I hanya 65,38% meningkat menjadi 88,46%. Jumlah siswa yang tuntas dalam siklus II adalah 23 siswa, sedangkan siswa yang belum tuntas adalah 3 siswa. Sehingga nilai rata-rata yang diperoleh dalam siklus II adalah 87,00.

Berdasarkan paparan diatas, maka strategi *concept sentence* dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas III di MI Bahrul Ulum Sidoarjo pada mata pelajaran IPS materi jenis-jenis pekerjaan. Hal tersebut terbukti karena pada setiap pembelajaran yang dilakukan pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut mulai dari segi prosentase ketuntasan siswa dan juga dari segi nilai rata-rata siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Diagram 4.2

Peningkatan Prosentase Ketuntasan Pemahaman Siswa

Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwasanya prosentase ketuntasan pemahaman siswa yang dapat dicapai oleh siswa kelas III pada siklus I hanya 65,38% dari 26 siswa. Tetapi, hal itu berbeda lagi ketika peneliti melakukan siklus II, yakni prosentase ketuntasan pemahaman siswa mengalami peningkatan, dimana pada saat siklus I hanya 65,38% dapat meningkat menjadi 88,46%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mulai dari siklus I hingga siklus II prosentase ketuntasan pemahaman siswa yang dicapai peserta didik dapat meningkat secara signifikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

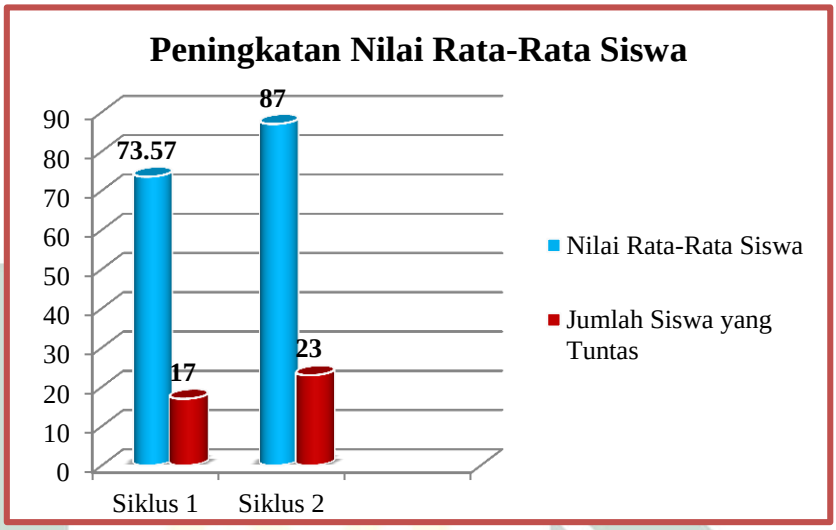

Diagram 4.3

Peningkatan Nilai Rata-Rata Siswa

Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwasanya pada saat peneliti melakukan siklus I, nilai rata-rata yang dapat dicapai oleh siswa hanya 73,57 dan siswa yang tuntas untuk mencapai KKM hanya 17 siswa dan siswa yang belum tuntas terdapat 9 siswa. Tetapi, hal itu berbeda lagi ketika peneliti melakukan siklus II yakni nilai rata-rata yang dapat dicapai oleh siswa meningkat menjadi 87,00 dan siswa yang tuntas untuk mencapai KKM meningkat menjadi 23 siswa dan siswa yang belum tuntas hanya 3 siswa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa mulai dari pra siklus hingga siklus II nilai rata-rata siswa dapat meningkat secara signifikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari strategi pembelajaran *concept sentence* ini dapat terlihat pada saat pembelajaran. Kelebihan-kelebihannya yaitu meningkatkan semangat belajar peserta didik, membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif, memunculkan kegembiraan dalam belajar, dan lebih memahami kata kunci dari materi pembelajaran. Sehingga apabila dia nyaman untuk belajar, maka hasil yang diperoleh pun juga akan lebih baik dibanding sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id